

**PENGARUH LEVERAGE, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021**

**Roky Yonatan<sup>1</sup>, Martinus Robert Hutauruk<sup>2</sup>, Novi Yanti<sup>3</sup>**

*Universitas Widya Gama Mahakam, Samarinda*

Correspondent: [rokyuky2@gmail.com](mailto:rokyuky2@gmail.com)

---

**Abstract**

*The purpose of this study was to determine and analyze the influence of leverage, sales growth and profitability simultaneously and partially on stock prices in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This method is Quantitative. Sampling in this study using purposive sampling. The samples used were 12 Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The data analysis technique used was multiple linear analysis with the help of the SPSS Ver 26 computer program to determine the effect and relationship of each variable.*

*The results of the research analysis show that Partial Leverage has a positive effect on stock prices, Sales Growth has a negative and insignificant effect on stock prices, and Profitability has a negative and insignificant effect on stock prices of food and beverage companies. Simultaneously Leverage, Sales Growth and Profitability have a positive effect on stock prices*

**Keywords:** *Leverage, Sales Growth, Profitability, Stock Price*

---

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh leverage, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas secara simultan dan parsial terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode ini bersifat Kuantitatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Purposive Samplig. Sampel yang digunakan adalah 12 Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda dengan bantuan program computer SPSS Versi 26 untuk mengetahui pengaruh dan hubungan masing-masing variabel.

Hasil analisis penelitian bahwa secara Parsial Leverage, berpengaruh positif terhadap Harga Saham, Pertumbuhan Penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, dan Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman. Secara Simultan Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

**Kata Kunci:** Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Harga Saham

---

**PENDAHULUAN**

Harga saham merupakan harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Nilai harga saham selalu berubah-ubah setiap waktu. Besaran nilai harga saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang terjadi antara penjual dan pembeli saham. Secara umum terdapat dua analisis yang dapat digunakan oleh investor sebelum melakukan investasi saham, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisa teknikal merupakan suatu metode melalui pengamatan fluktuasi harga saham secara historis digunakan untuk memperkirakan harga saham yang akan datang. Sedangkan fundamental yaitu teknik analisis yang berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mencapai sasarannya. Dengan

demikian harga saham juga sebagai nilai dari suatu perusahaan. Apabila perusahaan mendapatkan prestasi yang baik dan nilai baik, maka perusahaan akan diminati banyak investor. Harga saham mencerminkan perubahan minat para investor terhadap saham tersebut. Jika permintaan terhadap suatu saham tinggi maka harga saham tersebut akan cenderung tinggi dan sebaliknya jika permintaan terhadap saham rendah maka harga saham tersebut cenderung turun. Kenaikan dan penurunan harga saham di pasar modal berbanding lurus dengan kinerja suatu perusahaan. Ada beberapa harga saham yaitu harga saham biasa dan harga saham preferen.

Saham biasa merupakan suatu saham yang bisa diklaim berdasarkan dari keuntungan dan kerugian yang ada pada suatu perusahaan. Sedangkan saham preferen adalah suatu saham yang mana nilai pembagian labanya tergolong tetap, dan saat perusahaan menderita kerugian, maka para pemegang saham preferen tersebut akan diberikan prioritas utama dalam hal pembagian hasil penjualan aset perusahaan. Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan.

Trade-Off Theory mengatakan bahwa peningkatan hutang pada suatu perusahaan dapat menyebabkan peningkatan nilai suatu perusahaan yang tercermin pada harga saham sampai pada titik tertentu. Apabila nilai hutang melebihi titik tertentu akan mengakibatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham menurun, maka perusahaan lebih memilih menggunakan dana internal untuk mengurangi berbagai resiko dimasa yang akan datang.

Pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang mengukur berapa besar kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisinya dalam industri dan untuk perkembangan ekonomi secara umum. Rasio pertumbuhan penjualan ini dapat dilihat dari beberapa segi sales (penjualan), earning after tax (EAT), laba perlembar saham, dividen perlembar saham, dan juga harga pasar perlembar saham.

Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi pada periode masa lalu dan dapat dijadikan untuk prediksi pertumbuhan yang akan datang. Jika pertumbuhan penjualan tinggi maka dapat membuat pendapatan perusahaan juga meningkat, pertumbuhan dapat dilihat dari perubahan penjualan dari tahun sebelumnya dengan tahun periode selanjutnya. Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan dalam besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Signaling Theory berpendapat bahwa profitabilitas yang tinggi dalam suatu perusahaan dapat menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor merespon positif dan harga saham suatu perusahaan dapat meningkat di pasar modal. Penilaian suatu perusahaan dimana yang akan datang sangat penting bagi investor dengan melihat perkembangan profitabilitas perusahaan, variabel Return on Assets (ROA) yang positif pada perusahaan makanan dan minuman menunjukkan harga saham meningkat.

Berikut Perusahaan makanan dan minuman mengalami fluktuasi pada tingkat harga saham. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya fluktuasi pada nilai Close pada perusahaan makanan dan minuman yang mengalami fluktuasi selama periode 5 tahun (2017 – 2021) seperti dibawah ini :

**Tabel 1.**  
**Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2021**

No	Kode Perusahaan	Harga Saham				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ADES	290	900	1,045	1,460	3,290
2	BUDI	94	96	103	100	189
3	CEKA	1,320	1,085	1,670	1,785	1,885
4	DLTA	4,480	5,475	6.800	4,400	3,750
5	ICBP	9.075	10,250	11,150	9,575	8,650
6	INDF	7,600	7,375	7,925	6.850	6,375
7	MLBI	13,675	16,000	15,500	9,700	7,450
8	MYOR	2,270	2,590	2,050	2,710	2,000
9	ROTI	1,255	1,210	1,300	1,360	1,285
10	SKLT	1,100	1,500	1,610	1,980	2,400
11	STTP	3,930	3,750	4,500	9,500	7,300
12	ULTJ	1,250	1,190	1,680	1,600	1,560

*Sumber : Bursa Efek Indonesia 2023*

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa terdapat fenomena pada perusahaan makanan dan minuman selama periode 2017-2021 mengalami fluktuasi terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan pada perusahaan PT. Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI), PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA), PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA), PT. Indofood CBP Tbk (ICBP), PT. Indofood Tbk (INDF), PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI), PT. Mayora Indah Tbk (MYOR), PT. Nippon Indosari Carpindo Tbk (ROTI), PT. Siantar Top Tbk (STTP), dan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Co Tbk (ULTJ) dari tahun 2017 sampai 2021 mengalami fluktuasi. Sedangkan di perusahaan PT. Akasha Wira International Tbk (ADES), dan PT Sekar Laut Tbk (SKLT) dari tahun 2017-2021 terus mengalami peningkatan harga saham.

Fenomena ini mengungkapkkan bahwa adanya fluktuasi harga saham pada perusahaan makanan dan minuman dimana harga sahamnya mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 5 tahun (2017-2021), variabel yang diteliti terkait dengan variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham yaitu Leverage, Pertumbuhan penjualan dan Profitabilitas.

Hal ini sesuai penelitian terdahulu yaitu Meitry Dina Wisma Dewi dan Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, (2019). menyatakan bahwa Return on Assets (ROA), Sales Growth (SG) dan Debt To Ekuity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Berbeda lagi dengan Maulida Vonna, Islahuddin, dan Said Musnadi, (2016). ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, SG berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham dan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Dan Annisa Iffa El Rahma (2021), ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, SG berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Dan CR berpengaruh positif dan tidak signifikan. Sedangkan Herry Gunawan Soedarsa, Prita Rizky Arika, (2016). ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, SG berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

## **TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi perusahaan pada saat ini, kondisi perusahaan terkini maksudnya adalah keadaan suatu keuangan perusahaan pada tanggal tertentu dan periode tertentu (Kasmir, 2019:3). Menurut Hery (2020) Laporan keuangan (financial statement) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasi serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya.

Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang dilakukan dengan melihat suatu keadaan keuangan perusahaan, keberhasilan perusahaan masa lalu, saat ini dan masa yang akan datang. (Sujarweni, 2017 : 139). Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi suatu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2019 :104).

### **Leverage**

Menurut Wiratna, (2019:61). “Rasio leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Leverage atau sering disebut solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi), (kasmir, 2019 : 153).

*Trade-Off Theory* mengatakan bahwa peningkatan hutang pada suatu perusahaan dapat menyebabkan peningkatan nilai suatu perusahaan yang tercermin pada harga saham sampai pada titik tertentu. Apabila nilai hutang melebihi titik tertentu akan mengakibatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham menurun, maka perusahaan lebih memilih menggunakan dana internal untuk mengurangi berbagai resiko dimasa yang akan datang.

## **Pertumbuhan Penjualan**

Pertumbuhan merupakan rasio yang mengukur berapa besar kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisinya dalam industri dan untuk perkembangan ekonomi secara umum. Rasio pertumbuhan penjualan ini dapat dilihat dari beberapa segi sales (penjualan), earning after tax (EAT), laba perlembar saham, dividen perlembar saham, dan juga harga pasar perlembar saham.

Menurut CD Permatasari, A Fitria (2020). Mengatakan bahwa perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.

## **Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2019:198). Rasio Profitabilitas (profitability ratio) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (earning) yang berkaitan dengan penjualan asset dan ekuitas berdasarkan pengukuran tertentu. Sedangkan menurut Hery (2017:312). Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktifitas normal bisnisnya.

## **Harga Saham**

Menurut Priantono, Hendra, & Anggraeni, (2018:63). Harga saham merupakan harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan terhadap profit perusahaan. Sedangkan menurut Suryawan & Wirajaya (2017:1328). Harga saham merupakan faktor sangat penting dan perlu diperhatikan oleh para investor karena harga saham menunjukkan prestasi emiten yang menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan secara keseluruhan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menjelaskan metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan dengan filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti sesuai dengan populasi atau sampel tertentu. Data yang dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010:13).

## **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017 sampai 2021, teknik pengambilan sampel dengan metode purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 12 sampel dari 29 perusahaan makanan dan minuman.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Leverage Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa Leverage yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman, yang ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar 0,006 yang lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t-hitung sebesar 2,812. Sehingga kenaikan nilai Debt to Equity Ratio (DER) dapat menaikkan harga saham dan signifikan.

Trade-Off Theory mengatakan bahwa peningkatan hutang pada suatu perusahaan dapat menyebabkan peningkatan nilai suatu perusahaan yang tercermin pada harga saham sampai pada titik tertentu. Apabila nilai hutang melebihi titik tertentu akan mengakibatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham menurun, maka perusahaan lebih memilih menggunakan dana internal untuk mengurangi berbagai resiko dimasa yang akan datang.

Nilai Debt to Equity Ratio (DER) positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Debt to Equity Ratio menunjukkan hutang yang dimiliki oleh perusahaan makanan dan minuman semakin tinggi. Dan peluang investor untuk mendapatkan return semakin kecil. Kondisi ini akan berdampak buruk bagi perusahaan yang lebih banyak menggunakan hutang dalam kegiatan operasionalnya karena akan mengurangi laba yang akan diperoleh. Selain itu investor akan menolak untuk berinvestasi pada perusahaan dengan resiko tinggi, yang dapat membuat perusahaan menghadapi kesulitan keuangan. Dengan hal ini mempengaruhi penilaian investor dalam menanamkan modalnya sehingga harga saham akan mengalami penurunan. Perusahaan dengan tingkat Leverage yang tinggi akan cenderung memberi dividen yang kecil dibanding perusahaan dengan Leverage yang rendah. Karena memiliki kewajiban untuk menggunakan pendapatan mereka yang digunakan untuk membayar tagihan hutang. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Meitry Dina Wisma Dewi dan Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, (2019), dan Herry Gunawan Soedarsa, Prita Rizky Arika, (2016), menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

### **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar 0,440 yang lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t-hitung sebesar -,776. Dengan hal ini pertumbuhan penjualan akan mencerminkan ketidakberhasilan investasi periode dimasa lalu sehingga bisa dijadikan sebagai perkiraan pertumbuhan dimasa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan ini digunakan untuk menunjukkan berapa besar perubahan menurunnya jumlah penjualan dari waktu ke waktu. Karena jika pertumbuhan penjualan yang rendah maka akan mencerminkan pendapatan perusahaan yang juga akan menurun sehingga beban yang digunakan saat kegiatan operasional juga akan menurun.

Variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. kondisi ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka akan menurunkan harga saham, namun pertumbuhan penjualan naik tidak dapat mempengaruhi kegiatan operasional sehingga biaya-biaya semakin tinggi akan mengurangi laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Apabila laba mengalami penurunan maka akan mengurangi besarnya tingkat keuntungan yang diinginkan oleh para investor sehingga menyebabkan menurunnya harga saham.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil yang dilakukan bahwa Profitabilitas yang diukur dengan Return On Assets (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Pada perusahaan makanan dan minuman yang ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar 0,156 yang lebih besar dari 0,05 dengan nilai t-hitung -1,433. Sehingga menunjukkan bahwa perusahaan makanan dan minuman mampu dalam menggunakan seluruh aktivitya untuk memperoleh laba perusahaan.

Signaling Theory berpendapat bahwa profitabilitas yang tinggi dalam suatu perusahaan dapat menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor merespon positif dan harga saham suatu perusahaan dapat meningkat di pasar modal. Penilaian suatu perusahaan dimana yang akan datang sangat penting bagi investor dengan melihat perkembangan profitabilitas perusahaan, variabel Return on Assets (ROA) yang positif pada perusahaan makanan dan minuman menunjukkan harga saham meningkat. Semakin kecil Return on Assets (ROA) menunjukkan kinerja perusahaan semakin kurang baik, karena hasil (return) semakin kecil. Dengan adanya hasil (return) yang semakin kecil maka akan mengundur minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga kedepannya akan berdampak pada penurunan harga saham karena berkurangnya permintaan terhadap harga saham perusahaan tersebut.

Kemampuan Return on Assets (ROA) dalam memprediksi harga saham sangat memungkinkan karena sifat dan pola Return on Assets (ROA) yang dilakukan oleh perusahaan tepat sehingga terdapat sebagian aktiva yang bekerja secara efisien sehingga harga saham yang di dapat maksimal. Pendapatan yang dihasilkan oleh modal yang berasal dari utang tidak dapat digunakan untuk menutup kecilnya biaya modal dan kekurangan tersebut harus ditutup dengan sebagian pendapatan yang berasal dari pemegang saham. Hubungan Return on Assets (ROA) dengan harga saham adalah negatif dan signifikan yang berarti setiap kenaikan variabel Return on Assets (ROA) dapat menurunkan harga saham dan signifikan.

### **Pengaruh leverage, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap harga saham**

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), pertumbuhan penjualan dan Return on Assets (ROA) terhadap harga saham diperoleh nilai Fhitung adalah sebesar 2,934. Karena nilai Fhitung adalah sebesar  $2,934 > F_{tabel} 2,739$ , nilai sig adalah sebesar  $0,040 < 0,05$ . Dari hasil pengujian tersebut

menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER), pertumbuhan penjualan dan Return on Assets (ROA) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Meitry Dina Wisma Dewi dan Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, (2019), dan Herry Gunawan Soedarsa, Prita Rizky Arika, (2016), menyatakan bahwa DER, Pertumbuhan Penjualan dan ROA bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Leverage yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Debt to Equity Ratio (DER) akan meningkatkan harga saham. Perusahaan yang lebih banyak menggunakan hutang dalam kegiatan operasionalnya akan mengurangi laba yang diperoleh. Hal tersebut akan mempengaruhi penilaian investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dengan resiko tinggi yang dapat membuat perusahaan mengalami kesulitan keuangan.
2. Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila pertumbuhan penjualan turun maka harga saham juga ikut turun, namun jika pertumbuhan penjualan turun dapat mempengaruhi kegiatan operasional sehingga biaya-biaya semakin tinggi akan mengurangi laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Apabila laba mengalami penurunan maka akan mengurangi keuntungan sehingga menyebabkan menurunnya harga saham.
3. Profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin kecil tingkat Return on Assets (ROA) maka semakin efisien terhadap harga saham yang menunjukkan kinerja perusahaan semakin kurang baik, karena hasil (return) semakin kecil. Dengan adanya hasil (return) yang semakin kecil maka akan mengulur investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga dapat menurunkan harga saham.
4. Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Anggraeni, L., Iskandar, Y., & Lestari, M. N. 2022. Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Suatu Studi pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019).

- Antoko, D. R. D. 2018. Pengaruh DPR, Leverage, EPS Terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif di Bursa efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 7(10): 1-18.
- ardhani, G. K., Cahyono, Y. T., & MM, A. (2022). Analisis Pengaruh Return On Investment, Dividend Per Share, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) (Doctoral dissertation, Univeísitas Muhammadiyah Suíakaíta).
- Ardiansah, N. A. 2020. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan
- Asrin, A. 2022. Metode Penelitian Eksperimean: Metode Penelitian Eksperimen. *Maqasiduna:Journal of Education, Humanities, and Social Sciences*, 2(01), 1-29.
- Duwi Priyanto, (2018). Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS.
- Dzilmantoro, A. F. 2022. Pengaruh Persepsi, Pemahaman Investasi, Dan Pelatihan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Di Ponorogo) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Ediningsih, S. I., & Nilmawati, N. 2022. Bukti Korespondensi c: EVA dan Beberapa Variabel Fundamental Perusahaan terhadap Harga Saham. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 14(2), 63-273.
- Efrizon (2019).”Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif Periode 2013-2017”
- Elvira, I. E., & Praptoyo, S. 2022. Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(10).
- Food And Beverage (Doctoral dissertation, Stiesia Surabaya).
- Haribowo, R., Sanjayyana, A. R., Wibowo, R., Hamdany, M. A., Tannady, H., Mudasetia, M., ... & Junaedi, I. W. R. (2022). Analisis Peran Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Company Value pada Sektor Industri Makanan dan Minuman. *Jurnal kewarganegaraan*, 6(2), 4678-4681
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohad, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. 2022. Manajemen keuangan. Penebit Widina
- Hery, (2018). Analisis Laporan Keuangan : integrated and Komprehensive, Edition. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta
- Hery, (2020). Analisis Laporan Keuangan. Integrated And Comprehensive Edition. Jakarta
- Ismawati, W. 2020. Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Iindonesia Periode 016-2020.
- Jati, A. W., & Jannah, W. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Pandemi dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(1), 34-46.

- Kasmir. 016. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik). Edisi pertama PT Raja Grafindo Persada. Depok. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Edisi pertama. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kholis, N. K., Sumarmawati, E. D., & Mutmainah, H. M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(1), 19-25.
- Kumayas, N. D., S. Pangemanan, dan S. Alexander. 2018. Pengaruh Arus Kas Operasi dan
- Kurniawan, M. Y. (2022). Pengaruh ROA, ROE dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 018-2020 (Doctoral dissertation, 021008 Universitas Tridianti Palembang).
- Lestari, M. D., Karim, N. K., & Hudaya, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Riset, Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan (Rekan)*, 3(1), 1-16
- Linanda, R., dan Afriyensi, W. (2018), "Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham"
- Manik, S., J.J. Sondakh., dan S Rondonuwu. 2017. Analisis Reaksi Harga Saham Sebelum dan Sesudah Tax Amnesty Periode Pertama (Studi Kasus Saham Sektor Properti yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*, 5(2): 762-772
- Mutiah, R. A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 23-229.
- Nazariah, N., & Putra, E. N. (2022). Pengaruh Valuasi Pasar Saham Dan Goodwill Impairment Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertanian Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Ekobismen*, 2(2), 65-84.
- Nur, A. P., & Woestho, C. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(1), 8-51.
- Oktavia, I., dan Nugraha, K.G.S. (2018), "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham" Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset akuntansi Going Concern*. 13(2): 659- 667.
- Purba, D. W. (2022). Pengaruh Analisa Fundamental, Teknikal dan Bandarmologi Terhadap Profit Investor di Surabaya pada Saham LQ45 Periode Juni 2019–Juni 2020 Sektor Perbankan (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur).
- Putri, V. A., & Yustisia, N. (2021). Dampak Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Lisyabab: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 2 (1), 1-16.

- Rahmadewi, P.W., dan Abundanti, N. (2018). “Pengaruh EPS, PER, CR, DAN ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia”
- Rianasari, A., Hanafi, dan C.R.K. Bidin. 018. Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako*. 4(2): 113-120.
- Saputra, M. R. 2022. Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) (Doctoral dissertation, Stiesia Surabaya).
- Sri Mulyono, S. E., Werastuti, D. N. S., Siswadi Sululing, S. E., Ak, M., Iryani, S. E., Wahidahwati, S. E., & Putri, T. D. 2022. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. *Media Sains Indonesia*.
- Sulia (Oktober 2017).”Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”
- Suwandani, A., Suhendro, Dan A. Wijayanti. 2017. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Di bursa Efek Indonesia. *Trust Terhadap Purchase Intention (Studi Pada The Harvest) (Doctoral dissertation, Univeísitas Aiflangga)*
- Tyas, N. H., & SITI ALMURNI, M. U. R. N. I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 2018.
- Umayah, R., Darna, N., dan Basari, M.A. (Desember 2019). “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham (Suatu Studi Pada PT. Telkom Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017)
- Veronica, A., Yanti, D., & Hidayah, P. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 4(2), 147-162
- www.idx.co.id.(2022). Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia